

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis digunakan untuk mendapatkan gambaran secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, secara sistematis, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki sikap petani terhadap program demplot penggunaan pupuk organik cair di Desa Jogo Tirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman.

A. Metode Pengambilan Sampel

1. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Jogo Tirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Penentuan lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan desa tersebut merupakan tempat yang dipilih oleh mantri tani pusri untuk melaksanakan program demplot penggunaan pupuk organik cair.

2. Penentuan Responden

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel petani dengan metode sensus yaitu semua petani yang terdapat di Kelompok Tani Ayo Maju di Desa Jogo Tirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Sehingga, petani yang ada di Desa Jogo Tirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman diambil seluruhnya sebagai sampel petani. Jumlah responden petani secara keseluruhan sebanyak 45 responden.

B. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut;

1. Data Primer

Data primer merupakan semua data yang diperoleh secara langsung dari petani dengan bantuan kuisioner yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pada objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh dari instansi dan lembaga terkait, seperti, kantor kecamatan, dan instansi lain yang berkaitan dengan penelitian meliputi data keadaan umum wilayah penelitian, keadaan penduduk, keadaan sosial ekonomi masyarakat.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Semua anggota kelompok Tani Ayo Maju Desa Jogo Tirto telah memperoleh sosialisasi penggunaan pupuk organik cair.

2. Pembatasan masalah

Petani yang diambil adalah petani padi yang mengikut program demplot penggunaan pupuk cair organik dan tergabung di Kelompok Tani Ayo Maju di Desa Jogo Tirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Profil anggota kelompok tani ayo maju di Desa Jogo Tirto adalah informasi data diri responden yang menunjukkan umur, pendidikan, luas lahan, produksi, dan pendapatan.
 - a. Umur adalah usia petani pada saat penelitian dilakukan dalam satuan tahun
 - b. Pendidikan adalah jenjang pendidikan yang pernah ditempuh oleh petani
 - c. Luas lahan adalah jumlah keseluruhan luas lahan pertanian baik lahan milik petani sendiri maupun lahan sewa dalam satuan meter persegi (m^2).
 - d. Produksi adalah hasil petani padi dalam satu musim tanam (m^2). .
 - e. Pendapatan adalah pendapatan bersih yang diterima oleh petani dari proses sekali produksi atau sekali masa tanam dalam satuan rupiah (Rp)/satu musim tanam.
2. Tingkat penerapan teknologi program Demplot adalah penerimaan informasi teknologi penggunaan pupuk cair organik untuk meningkatkan produksi usahatani.
3. Sikap petani adalah kecenderungan petani untuk mengetahui atau tidak mengetahui (Aspek kognitif), perasaan senang atau tidak senang (Aspek afektif) dan kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan (Aspek konatif)
 - a. Sikap kognitif adalah kecenderungan pengetahuan penggunaan pupuk organik cair terhadap: 1) manfaat, 2) cara penggunaan, 3) waktu pemupukan, 4) dosis yang digunakan, 5) dampak pemupukan. Diukur dengan menggunakan skor (1) tidak tahu, (2) kurang tahu, (3) tahu, (4) sangat tahu.

- b. Sikap afektif adalah kecenderungan perasaan yang menyangkut emosional penggunaan pupuk organik cair terhadap:
- 1) manfaat, 2) cara penggunaan, 3) waktu pemupukan, 4) dosis yang digunakan, 5) dampak pemupukan. Diukur dengan menggunakan skor (1) tidak senang, (2) kurang senang, (3) senang (4) sangat senang.
- c. Sikap konatif adalah kecenderungan petani setelah mengetahui tentang penggunaan pupuk organik cair, apakah mempunyai kemauan untuk menerapkan dan mendukung program terhadap: 1) manfaat, 2) cara penggunaan, 3) waktu pemupukan, 4) dosis yang digunakan, 5) dampak pemupukan. Diukur dengan menggunakan skor (1) tidak tertarik, (2) kurang tertarik, (3) tertarik, (4) sangat tertarik.

E. Metode Analisis Data

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam penggambaran data karakteristik petani. Analisis deskriptif dipilih karena dinilai mampu mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik serta sikap petani di kelompok tani ayo maju. Kemudian, hasil wawancara kuisioner akan diklasifikasikan dan dihitung persentasenya. Profil dan sikap petani dalam Kelompok Tani Ayo Maju dapat dilihat dari hasil klasifikasi dan perhitungan.

1. Untuk mengetahui kategori sikap petani terhadap penggunaan pupuk organik cair (kognitif) adalah sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{20 - 5}{4}$$

$$\text{Interval} = 3,75$$

Tabel 3. Total Skor kategori sikap kognitif

Kategori skor	Total Kisaran skor
Tidak mengetahui	5,00 – 8,75
Kurang mengetahui	8,76 – 12,50
Mengetahui	12,51 – 16,25
Sangat mengetahui	16,26 – 20,00

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$\text{Interval} = 0,75$$

Tabel 4. Skor kategori sikap kognitif

Kategori skor	Kisaran skor
Tidak mengetahui	1.00 – 1,75
Kurang mengetahui	1.76 – 2.50
Mengetahui	2.51 – 3.25
Sangat mengetahui	3.26 – 4.00

2. Untuk perasaan kategori sikap petani terhadap penggunaan pupuk cair organik

(afektif) adalah sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{20 - 5}{4}$$

$$\text{Interval} = 3,75$$

Tabel 5. Total Skor kategori sikap afektif

Kategori skor	Total Kisaran skor
Tidak senang	5,00 – 8,75
Kurang senang	8,76 – 12,50
Senang	12,51 – 16,25
Sangat senang	16,26 – 20,00

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$\text{Interval} = 0,75$$

Tabel 6. Skor kategori sikap afektif

Kategori skor	Kisaran skor
Tidak senang	1.00 – 1,75
Kurang senang	1.76 – 2.50
Senang	2.51 – 3.25
Sangat senang	3.26 – 4.00

3. Untuk mengetahui kategori sikap konatif petani terhadap penggunaan pupuk cair organik, adalah sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{20 - 5}{4}$$

$$\text{Interval} = 3,75$$

Tabel 7. Total Skor kategori sikap konaktif

Kategori skor	Total Kisaran skor
Tidak tertarik	5,00 – 8,75
Kurang tertarik	8,76 – 12,50
Tertarik	12,51 – 16,25
Sangat tertarik	16,26 – 20,00

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$\text{Interval} = 0,75$$

Tabel 8. Skor kategori sikap konatif

Kategori skor	Kisaran skor
Tidak tertarik	1.00 – 1,75
Kurang tertarik	1.76 – 2.50
Tertarik	2.51 – 3.25
Sangat tertarik	3.26 – 4.00

4. Untuk mengetahui sikap petani terhadap penggunaan pupuk cair organik secara keseluruhan yang meliputi sikap kognitif, afektif, dan konatif, dapat diukur dengan perhitungan interval dan skoring berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{60 - 15}{4}$$

$$\text{Interval} = 11,25$$

Tabel 9. Skor kategori sikap petani

Kategori skor	Kisaran skor
Tidak baik	15,00 – 16,25
Kurang baik	16,26 – 37,50
Baik	37,51 – 48,75
Sangat baik	48,76 – 60,00

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara karakteristik petani dengan sikap petani menggunakan metode analisis korelasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara dua variabel yaitu dependen (Y) dan variabel independen (X). Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel dependen adalah sikap petani dan yang berfungsi sebagai variabel independen adalah karakteristik petani, yaitu : umur, pendidikan, luas lahan, produksi, dan pendapatan.

Berikut prosedur pengujian analisis korelasi menggunakan korelasi *Rank Spearman* (Sugiyono 2007):

$$r_s = \frac{6\sum D^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

- rs : nilai korelasi *Rank Spearman*
 D : selisih antara rangking variabel Y (Sikap) dan variabel X (Karakteristik)
 N : banyaknya sampel

Setelah didapatkan hasil perhitungan nilai korelasi *Rank Spearman* maka dapat diinterpretasikan kekuatan hubungan antara dua variable berdasarkan interval nilai dari table berikut :

Interval nilai rs	Interpretasi
rs = 1,00	Hubungan sempurna
0,90 < rs < 1,00	Hubungan sangat kuat
0,70 < rs ≤ 0,90	Hubungan kuat
0,40 < rs ≤ 0,70	Hubungan cukup kuat
0,20 < rs ≤ 0,40	Hubungan lemah
0,00 < rs ≤ 0,20	Hubungan sangat lemah
Rs = 0,00	Tidak ada hubungan